BAB V

SIMPULAN & SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan pembahasan yang dilakukan pada bab IV dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada dasarnya tipe *layout* yang digunakan oleh PT. Theodore Pan Garmindo ini adalah tipe *layout* yang berfokus pada produk atau *product layout* dalam melakukan kegiatan produksinya, perusahaan garment tersebut menghasilkan produk dalam jumlah yang cukup besar, dan merupakan ciri proses yang kontinu. Dalam setiap produk memerlukan urutan operasional yang sama dari awal hingga akhir. Tetapi penerapan *layout* produksinya belum cukup baik, efektif dan efisiensi karena pada tingkat efisiensi produksi dengan 27 stasiun kerja yang tingkat efisiensinya yaitu 112,4%, angka efisiensi tersebut memang lebih besar tetapi masih terjadi hambatan. Dengan demikian perusahaan tersebut diusulkan untuk menambahkan kembali 3 stasiun kerja dimana jumlah stasiun kerja menjadi 30 stasiun kerja dengan tingkat efisiensinya 101,2%, dengan tingkat efisiensi 101,2% angka ini memang lebih rendah dibandingkan dengan tingkat efisiensi sebelumnya tetapi dari tingkat efisiensi yang baru tersebut besar kemungkinan sudah tidak ada lagi penumpukan proses produksinya pada perusahaan.

5.2 Saran

berdasarkan pengamatan, penulis mencoba memberikan saran bagi perusahaan sebagai masukan yang diharapkan serta dapat membantu menanggulangi masalah-masalah yang dihadapi dalam melaksanakan *plant layout* yang berada dalam perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan kelancaran proses produksi di perusahaan tersebut :

1. Sebaiknya perusahaan dalam penyimpanan letak mesin cadangan jaraknya tidak terlalu jauh sehingga apabila mesin utama bermasalah untuk berpindah ke mesin cadangan tersebut jaraknya tidak jauh karena akan menghambat aliran produksi.
2. Terutama mengenai sumber daya manusia, terkadang karyawan kurangnya berkonsentrasi dalam melakukan pekerjaannya misalnya : masih berdiskusi dengan sesama karyawannya pada saat produksi sedang berlangsung. Maka hal tersebut dapat mengganggu kelancaran proses produksi. Sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan lagi kedisiplinan kepada karyawannya. Dan apabila terjadi hal seperti itu sesama karyawan dapat saling mengingatkan akan kedisiplinan selama produksi berlangsung.